



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR  
(JAS) BERBASIS PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI  
LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII  
DI SMP IT PENGAJIAN AHAD PAGI BERSAMA (PAPB)  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh  
**Nur Sari Rastianingsih**  
3201410036

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia Ujian Skripsi jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari: Senin

Tanggal: 6 Februari 2017

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Pembimbing

Dr. Eva Banowati, M. Si  
NIP. 19610929 1989012 003

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Februari 2017

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Drs. Saptono Putro, M.Si  
NIP. 196209281990031002

Wahyu Setyaningsih, ST.,MT  
NIP. 197912222006042001

Dr. Eva Banowati, M.Si  
NIP. 196109291989012003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.  
NIP. 196308021988031001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 16 Februari 2017



Nur Sari Rastianingsih  
NIM. 3201410036



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

- ❖ Tetaplah memilih tangguh, sekalipun dunia menyudutkanmu untuk jatuh (Wadiandini)
- ❖ “.....dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang beriman”(QS. Al-A'raf :7)
- ❖ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS Al Insyirah: 5-6).

### PERSEMBAHAN:

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah letih berdoa, terima kasih atas pengorbanan, perhatian, semangat dan kasih sayang yang tak tergantikan oleh apapun.
- ❖ Keluarga tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan
- ❖ Keluarga besar MAHAPALA UNNES yang selalu memberikan sulutan semangat, motivasi dan inspirasi serta dukungan yang henti.
- ❖ Sahabat-sahabatku Herma, Salim, Anggoro, Isti, Tsani yang selalu memberikan doa, motivasi, dan hiburan selama ini.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2010 Unnes.
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berbasis Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP IT Pengajian Ahad Pagi Bersama (PAPB) Semarang ” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segenap dan kerendahan hati maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Tjaturahono BS, M.Si., ketua jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
4. Dr. Eva Banowati, M.Si., dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan ketekunan telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
5. Bu Kuswati, selaku petugas Tata Usaha Jurusan Geografi Unnes yang telah membantu segala urusan administrasi dalam pembuatan skripsi.

6. Drs. Ramelan, S.H.,M.H., Kepala Sekolah SMP IT PAPB Semarang yang telah memberikan ijinnya untuk mengadakan penelitian.
7. Purwi Hastutiningsih, S.E, Guru Mata Pelajaran IPS kelas VII yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kerjasamanya selama ini.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Sarino dan Ibu Djumaeni yang senantiasa mendukung langkahku dengan do'a dan kasih sayang.
9. Saudara-saudaraku, Annisa dan Triana yang selalu memberi motivasi.
10. Pimpinan RaGentar Outbond, Hendri Yanto, Muhtarom yang telah memberikan bantuan, toleransi, dan pengertian selama bekerja.
11. Keluarga besar MAHAPALA UNNES yang selalu menjadi tempat mengembangkan potensi diri, sekaligus rumah dan keluarga kedua.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dan memberi hiburan,Hema, Tsani, Imron, Iman, Mahaly, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan.
13. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selesainya penyusunan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca meskipun kecil. Hal itu tidak lepas dari kekurangan penulis sebagai manusia yang jauh dari sempurna.

Semarang, Februari 2017  
Penyusun

Nur Sari Rastianingsih  
NIM. 3201410106

## SARI

Rastianingsih, Nur Sari. 2017. *Implementasi Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berbasis Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP IT PAPB, Semarang*. Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Eva Banowati, M. Si

**Kata Kunci** : Pendekatan Jelajah Alam Sekitar, Karakter, Peduli Lingkungan

Metode pembelajaran yang dilaksanakan di SMP IT PAPB Semarang khususnya pada kelas VII menggunakan metode ceramah konvensional dan belajar mandiri terstruktur. Guru jarang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran dan karakter siswa dalam kepedulian lingkungan cukup rendah.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan dan pengaruh metode pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap aktivitas siswa dalam pengembangan karakter peduli lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *one-shot case study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP IT PAPB tahun ajaran 2006/2017 yang berjumlah 114 orang dan terbagi menjadi 4 kelas. Setelah dilakukan pengambilan sampel secara *purposive sampling*, terpilih satu kelas yaitu kelas VIIA sebagai kelas eksperimen tunggal. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pendekatan JAS Sebanyak 7 siswa (28%) menyatakan penerapan pembelajaran JAS cukup baik, sebanyak 13 siswa (52%) menyatakan penerapan pembelajaran JAS sudah baik dan sebanyak 5 siswa (20%) menyatakan penerapan pembelajaran JAS sangat baik dari jumlah keseluruhan sebanyak 25 siswa. Sedangkan pengembangan karakter peduli lingkungan siswa di kelas VIIA SMP IT PAPB secara keseluruhan sudah baik. Pada kelas VIIA dicapai rata-rata 87% (sangat baik) dari rata-rata 6 aspek penilaian antara lain kesadaran membuang sampah, kegiatan pengelolaan sampah, usaha penghematan energi, upaya konservasi lingkungan

Saran untuk warga sekolah khususnya siswa diharapkan selalu memperhatikan dan melatih kepekaan terhadap kondisi lingkungan sekitar, terutama kebiasaan-kebiasaan yang dapat dibentuk dalam rangka berkontribusi dan peduli terhadap kelestarian serta kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan global. Kemudian untuk proses kegiatan belajar mengajar, guru disarankan untuk memberikan inovasi belajar yang kreatif dan inovatif dalam mengasah kemampuan siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik kepada siswa dalam rangka penanaman karakter dan kepedulian terhadap lingkungan.



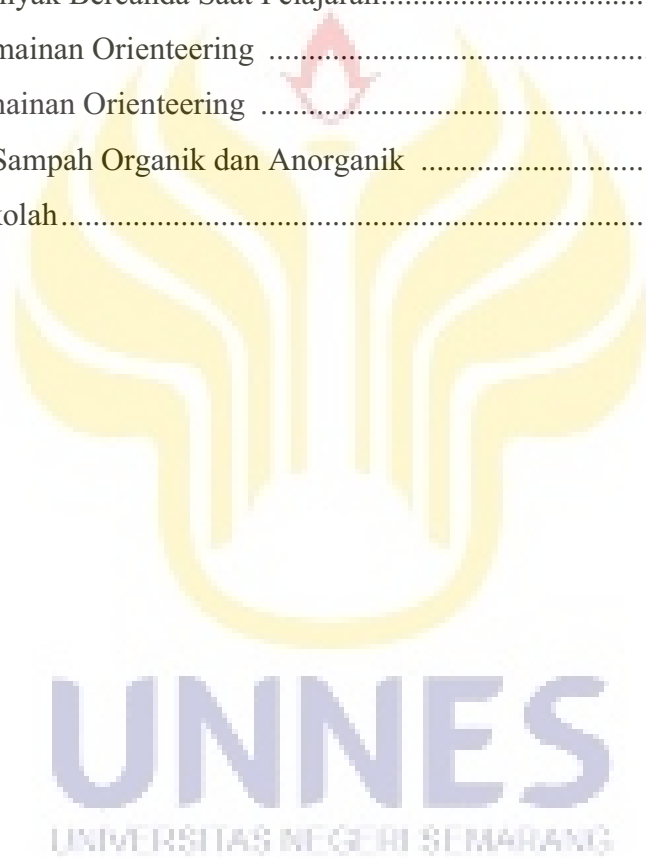
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Rumusan Masalah .....	5
c. Tujuan Penelitian.....	6
d. Manfaat Penelitian.....	6
e. Batasan Istilah .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR</b> .....	11
a. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Pengertian Belajar .....	14
2. Aktivitas Belajar.....	15
3. Karakter Peduli Lingkungan .....	15
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	20
a. Pengertian IPS .....	20
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan IPS .....	21
c. Penelitian Terkait .....	22
b. Kerangka Berpikir.....	24
c. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
a. Jenis Penelitian.....	26
b. Metode Penelitian.....	26
c. Lokasi dan waktu penelitian .....	26
d. Populasi dan Sampel .....	27
e. Variabel Penelitian .....	28
f. Prosedur Penelitian.....	29
g. Metode Analisis Data .....	31
1. Deskriptif Persentase.....	34

1. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	37
2. Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
a. Gambaran Umum Objek .....	40
a. Lokasi Penelitian.....	41
b. Kondisi Sekolah.....	42
c. Sarana dan Prasarana .....	42
d. Kurikulum.....	45
e. Kondisi Lingkungan SMP IT PAPB.....	46
b. Pelaksanaan Penelitian .....	50
a. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	50
b. Proses Pembelajaran .....	51
c. Hasil Penelitian.....	52
1. Respon dan tanggapan siswa pada pembelajaran IPS.....	52
2. Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa .....	62
3. Peningkatan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan dengan Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) .....	70
d. Pembahasan.....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
a. Simpulan.....	78
b. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	25
4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Green House.....	44
4.3 Siswa banyak Bercanda Saat Pelajaran.....	48
4.4 Peta Permainan Orienteering .....	56
4.5 Pos Permainan Orienteering .....	57
4.6 Tempat Sampah Organik dan Anorganik .....	65
4.7 Duta Sekolah.....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	23
Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Skor Deskriptif Persentase.....	36
Tabel 3.3 Perhitungan Deskriptif Persentase .....	36
Tabel 3.4 Pengembangan Sikap Peduli Lingkungan .....	37
Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran IPS berpendekatan JAS .....	59
Tabel 4.3 Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa.....	82
Lampiran 2 Skoring Angket Respon Siswa .....	83
Lampiran 3 Skoring Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan .....	84
Lampiran 4 Skoring Per Variabel .....	85
Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	88
Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Karakter Peduli Lingkungan .....	90
Lampiran 7 Kuisisioner Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan ....	94
Lampiran 8 Angket Tanggapan Siswa .....	95
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Guru dan Kepala Sekolah .....	97
Lampiran 10 RPP .....	98
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	110
Lampiran 12 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa .....	108
Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian .....	110
Lampiran 14 Surat Ijin Observasi .....	111
Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian .....	112



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Alam di sekitar kita menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan, namun selama ini pemanfaatannya dalam proses pembelajaran belum optimal. Salah satu pendekatan yang menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah pendekatan JAS, karena pendekatan ini menekankan pada kegiatan eksploratif yang memberikan pengalaman nyata kepada siswa.

Menurut Marianti dan Kartijono dalam (Mulyani, 2008:14) pendekatan pembelajaran JAS adalah salah satu inovasi pendekatan yang disandur dari pembelajaran biologi, yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai sumber belajar melalui kerja ilmiah, serta diikuti pelaksanaan belajar yang berpusat pada peserta didik.

Berpedoman pada hal tersebut, pendekatan JAS dapat diimplementasikan pada disiplin ilmu yang lain seperti geografi, sejarah, dan lain sebagainya, karena pendekatan pembelajaran ini memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik, baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar yang fenomenanya dapat dipelajari secara langsung dan ilmiah

Geografi mempelajari persamaan dan perbedaan gejala muka bumi (*geosfer*) dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan dan kewilayahan (Suharyono, 2005:2). Geografi merupakan salah satu sub mata pelajaran yang tersusun dalam Kurikulum SMP dalam mata pelajaran IPS di SMP IT PAPB yang merupakan pelajaran terpadu dan memberikan pengetahuan tentang rupa bumi dan gejalanya, pengetahuan sosial kultural masyarakat majemuk, mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat serta memiliki keterampilan hidup mandiri.

Bidang kajian geografi yang diangkat dari mata pelajaran IPS di SMP IT PAPB sebagian besar menganalisis tentang gejala-gejala alam yang ada disekitar manusia. Termasuk didalamnya permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar, serta penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan yang dipelajari dalam disiplin ilmu geografi melalui kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran IPS dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Peneliti menggunakan pendekatan JAS berbasis pengembangan karakter peduli lingkungan, yang memadukan antara komponen materi geografi dengan interaksi langsung yang dapat diamati dan dianalisis di alam bebas dan lingkungan sekitar. Keterpaduan tersebut akan menciptakan sebuah proses pembelajaran geografi yang menyenangkan (*joyfull learning*) dan pemahaman menyeluruh terhadap fenomena yang terjadi secara langsung, sehingga

siswa dapat menyerap materi dengan baik. Siswa dapat belajar secara nyata dan alamiah, menggunakan bentuk kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan proses daripada hasil, pembelajaran berpusat pada siswa, menanamkan sikap ilmiah berupa kejujuran, ketelitian, menghargai pendapat orang lain, disiplin, toleran, objektif, menghargai keberagaman, peka terhadap permasalahan lingkungan sekitar, berfikir logis, kreatif dan inovatif, peduli sosial serta lingkungan, disiplin dan bertanggung jawab.

Pembentukan karakter lebih baik dilakukan sejak dini, agar karakter yang muncul dapat bersifat berkelanjutan. Siswa pendidikan dasar memiliki karakteristik selalu ingin tahu dan berada pada fase operasional konkrit atau masa keemasan (Sugandi, 2008). Hal ini akan mempermudah dalam pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik.

Peduli lingkungan harus ditanamkan sejak dini melalui sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mencetak karakter dan kepribadian yang berwawasan lingkungan. Adanya nilai karakter peduli lingkungan ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan kesadaran terhadap permasalahan lingkungan disekitarnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 menyebutkan proses pembelajaran tidak harus dilaksanakan di dalam kelas. Melalui pemberian pengalaman langsung akan menjadikan peserta didik menjadi individu yang matang dalam menghadapi situasi nyata di lingkungannya (Subiyanto, 1998:72). Sebagaimana keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor



yaitu tujuan, pendidikan, anak didik, alat atau media pendidikan dan lingkungan.

Sekolah mempunyai fenomena-fenomena Geografi yang dapat digunakan sebagai objek kajian belajar, seperti kondisi fisik lingkungan, kondisi sosial, kondisi ekonomi dan budaya yang berkembang di lingkungan sekolah.

SMP IT PAPB secara fisik berada di tengah perkotaan, yakni di beralamat di Jalan Panda Barat no.44, Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Semarang. Kondisi lingkungan berada di tengah pemukiman penduduk, dan memiliki lingkungan sekolah yang dapat digunakan sebagai objek kajian belajar terutama untuk pemahaman permasalahan lingkungan yang terjadi di dalam dan di luar sekolah sehingga siswa dapat menganalisis permasalahan lingkungan melalui penerapan metode pembelajaran JAS untuk menumbuhkembangkan karakter peduli lingkungan siswa yang diimplementasikan dengan kegiatan belajar mengajar pelajaran geografi dalam IPS.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan di SMP IT PAPB Semarang khususnya pada kelas VII menggunakan metode ceramah konvensional dan belajar mandiri terstruktur. Guru jarang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran, sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran cukup rendah dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Sikap peduli lingkungan yang dapat di implementasikan selama kegiatan pembelajaran, khususnya pada pelajaran geografi dalam IPS terpadu, dimana

siswa diharapkan mampu mengkaitkan pemasalahan lingkungan yang ada dengan kondisi fisik geogafis dan kondisi sosial masyarakat. Kondisi tersebut sangat cocok untuk mencoba melaksanakan pembelajaran *outdoor study* dengan pendekatan JAS yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa sehingga siswa dapat memupuk karakter peduli terhadap lingkungan, melakukan usaha-usaha nyata untuk kelestarian lingkungan yang adapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selaras dengan pemikiran di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran pendekatan jelajah alam sekitar terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan siswa, dengan judul “Implementasi Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbasis pengembangan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP IT PAPB Semarang”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan pendekatan JAS berbasis pengembangan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP IT PAPB Semarang?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pendekatan JAS terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII di SMP IT PAPB Semarang?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk,

1. Mengetahui pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui metode pendekatan JAS pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP IT PAPB Semarang
2. Mengetahui pengaruh penerapan pendekatan JAS terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP IT PAPB Semarang

### D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain,

#### 1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan ataupun menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan terutama dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran IPS di sekolah.

#### 2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran geografi menggunakan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbasis pengembangan karakter peduli lingkungan.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini berguna untuk,

- a) Memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki strategi serta metode pembelajaran yang bervariasi.
- b) Menjadikan motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan profesionalitas baik dalam mengajar maupun melaksanakan penilaian.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

## E. BATASAN ISTILAH

Agar tidak terjadi salah pengertian mengenai judul proposal ini maka beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut perlu dijelaskan. Konsep dan istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

### 1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998:327) . Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap ( Mulyasa, 2003: 93).

Penelitian ini mengkaji mengenai penerapan pengembangan karakter peduli lingkungan yang dinilai dari meningkatnya motivasi siswa untuk sadar dan peduli terhadap lingkungan serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP IT PAPB, Semarang.

## **2. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)**

Pendekatan JAS merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mempunyai karakteristik memanfaatkan lingkungan sekitar baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah (Marianti & Kartijono, 2005). Pendekatan ini tidak hanya menekankan siswa untuk langsung belajar di alam, tetapi juga mengkonstruksi apa yang ada di alam kemudian dijadikan bahan untuk pembelajaran di kelas. Pendekatan JAS mengajak siswa mengenal objek, gejala dan permasalahan, menelaahnya dan menemukan simpulan atas konsep tentang sesuatu yang dipelajarinya.

Pendekatan JAS terdiri atas beberapa komponen yang menjadi ciri pendekatan pembelajarannya.

1. Pertama adalah eksplorasi, dalam kegiatan ini siswa akan berinteraksi dengan fakta yang ada di lingkungan sehingga menemukan pengalaman dan sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau masalah. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya

lingkungan fisik saja, tetapi juga meliputi lingkungan sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat.

2. Kedua adalah komponen konstruktivisme yakni proses pembentukan (konstruksi) yang terus menerus, terus berubah dan berkembang menggunakan alat inderanya melalui melihat, mendengar, menyentuh, mencium dan merasakan. Menurut Lorsch & Tobin (1992) dalam Suparno (1997), selama proses berinteraksi dengan lingkungan, seseorang akan memperoleh pengetahuan dengan dua aspek berfikir yaitu aspek figuratif dan aspek operatif. Aspek operatif lebih penting karena menyangkut operasi intelektual atau sistem transformasi. Berpikir operatif inilah yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dari suatu level tertentu ke level yang lebih tinggi. Siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas yang berinteraksi langsung dengan alam sebagai sumber belajarnya.
3. Ketiga adalah proses belajar sains atau proses kegiatan ilmiah yang merupakan aktivitas seseorang mengamati sesuatu kemudian diolah menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah ini menggunakan cara berfikir deduktif dan induktif dalam membangun pengetahuan.
4. Keempat yakni masyarakat belajar (learning community) dapat terbentuk jika terjadi proses komunikasi dua arah. Dalam masyarakat belajar, dua kelompok atau lebih yang terlibat

komunikasi pembelajaran saling belajar. Setiap pihak harus merasa bahwa setiap orang lain memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan yang berbeda yang perlu terwujud dalam pembentukan kelompok kecil, pembentukan kelompok besar, mendatangkan “ahli” ke kelas, bekerja dengan kelas sederajat, bekerja kelompok dengan kelas di atasnya, dan bekerja dengan masyarakat.

5. Kelima yakni strategi *bioedutainment* yang memungkinkan siswa untuk menguatkan, memperluas dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan akademik dalam menghadapi masalah bercirikan eksplorasi sumber daya alam serta eksplorasi potensi siswa. Bioedutainment dalam pendekatannya melibatkan unsur utama ilmu dan penemuan ilmu, keterampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas dapat menjadi salah satu solusi dimasa sekarang dan masa mendatang. melalui penerapan strategi bioedutainment, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada diri siswa dapat diamati. Strategi ini menekankan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata, sehingga dapat membuka wawasan berfikir yang beragam sehingga memungkinkan seluruh peserta didik dapat memprajari berbagai konsep dan cara mengaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna. Strategi pembelajaran ini dapat diterapkan diluar kelas (*outdoor classroom*) atau didalam kelas (*in door classroom*), maupun

ditempat pembelajaran lainnya. Keterpaduan strategi ini dengan pembelajaran materi geografi adalah sama-sama dapat mempelajari dengan mengeksplorasi lingkungan dan alam sekitar dengan banyak mengkaji fenomena-fenomena geografi yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar siswa.

6. Keenam adalah penilaian autentik (assesmen autentik) yang merupakan proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran pengembangan belajar peserta didik dan dilakukan selama proses pembelajaran, dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. pada pengetahuan dan keterampilan siswa, dan menitikberatkan pada proses belajar siswa, bukan hasil dengan pelaksanaan pembelajaran yang teintegrasi dan menggunakan berbagai sumber belajar sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kritis. Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. Sebagai penilai tidak hanya guru, tetapi juga teman lain atau orang lain. karakteristik penilaian autentik antara lain yakni dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran, bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif, yang diukur adalah keterampilan dan perfomansi, berkesinambungan, terintegrasi dan dapat digunakan sebagai umpan balik. Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa adalah proyek/ kegiatan dan laporan, pekerjaan rumah, kuis, karya siswa, presentasi atau



penampilan siswa, demonstrasi, laporan, jurnal, hasil tes tertulis dan karya tulis. Jadi, pembelajaran JAS dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, tidak membosankan, sehingga peserta didik belajar dengan semangat. Pembelajaran dilaksanakan terintegrasi, menggunakan berbagai sumber belajar sehingga pengetahuan peserta didik menyeluruh, tidak terpisah-pisah dalam tiap bidang studi, pembelajaran JAS menekankan pada siswa aktif, kritis sehingga pembelajaran berpusat pada siswa, dipandu oleh guru yang kreatif.

### **3. Karakter Peduli Lingkungan**

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (Kemendiknas, 2010).

Peduli merupakan sikap mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan terhadap suatu masalah atau objek (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Lingkungan adalah segala benda, kondisi, keadaan, dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan memengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Soemartono, 2004:34)

Karakter peduli lingkungan yang dimaksud adalah sikap peduli terhadap lingkungan yang timbul dari kegiatan pendidikan lingkungan.

Sikap peduli lingkungan terbentuk dari hasil internalisasi pendidikan lingkungan pada pembelajaran di dalam dan luar sekolah yang diyakini dan digunakan sebagai cara pandang dan berpikir siswa. Karakter ini dikembangkan melalui kebiasaan siswa baik dalam proses pembelajaran di sekolah maupun kegiatan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini, yang dimaksud karakter peduli lingkungan adalah sikap siswa yang ikut berpartisipasi dan aktif dalam menjaga lingkungan sekolah dan kelas serta lingkungan sekitar sekolahnya.

#### **4. Mata Pelajaran IPS**

IPS adalah bidang studi yang terdiri dari bagian-bagian ilmu sosial yang dipadukan untuk keperluan pendidikan di sekolah (Suprayogi, 2007:2). Cabang ilmu pengetahuan sosial yang dibahas dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS kelas VII.

Berdasarkan hasil seminar Lokakarya di Semarang tahun 1988, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Pada jenjang SMP, mata pelajaran IPS dirangkum dalam IPS terpadu memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Landasan Pustaka

##### 7. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Secara umum, tujuan dari belajar yaitu mendapatkan pengetahuan, memahami konsep dan keterampilan (*skill*) serta membentuk sikap/perilaku masing-masing individu sesuai dengan pengetahuan yang dipelajari. Pembentukan perilaku ini memiliki ciri-ciri yaitu sebagai sebagian dari hasil perubahan yang kontinu atau berkesinambungan, bermanfaat sebagai bekal hidup, positif dan aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan, permanen atau tetap, bertujuan dan terarah, mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

## 8. Aktivitas Belajar

Aktivitas siswa merupakan kumpulan kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa dipengaruhi oleh motivasi dan dorongan oleh bermacam-macam kebutuhan. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional (Sardiman, 2007:100). Aktivitas siswa tidak hanya dilihat dari aktivitas fisiknya selama pembelajaran saja, tetapi dilihat juga aktivitas mental dan intelektualnya (Rusman, 2012: 390). Kegiatan siswa selama proses pembelajaran seperti membaca, memperhatikan gambar, melakukan percobaan, diskusi, menyampaikan pendapat, mendengarkan penjelasan, mencatat, menggambar dan menganalisis permasalahan.

Kesimpulannya adalah bahwa aktivitas siswa merupakan seluruh rangkaian kegiatan siswa selama proses pembelajaran yang tidak hanya aktivitas fisiknya, tetapi aktivitas mental dan intelektualnya. Seperti aktivitas visual, mental, mendengarkan, menganalisis, melakukan percobaan dan lain sebagainya.

## 9. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan dapat terintegrasi di seluruh mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah. Perilaku yang dikembangkan adalah sikap peduli, tanggap terhadap permasalahan lingkungan yang ada, serta mampu mengambil sikap

progresif. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi.

Pendidikan karakter peduli lingkungan terkonsep dalam penanaman pendidikan karakter. Implementasi atas pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah terdiri dari beberapa jenis. Ada empat jenis pendidikan karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut keempat jenis pendidikan karakter tersebut menurut Jamal Ma'mur Asmani (2012;81) adalah:

- 1) Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral).
- 2) Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi budaya).
- 3) Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan).
- 4) Pendidikan berbasis kompetensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan jenis pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan menurut peneliti termasuk jenis karakter berbasis lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui upaya menanamkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Upaya

perlindungan terhadap lingkungan dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

“Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum”

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dikembangkan di sekolah. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Daryanto, 2013:71). Dalam penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan, sekolah bertindak sebagai elemen instansi pendidikan informal yang mendidik, mengajarkan serta membentuk pribadi siswa selain keluarga dan lingkungan. Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka menanamkan serta mengembangkan pendidikan karakter peduli lingkungan (Pupuh Fathurrohman dkk, 2013:191) berupa:

- a. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah

- b. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- c. Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- d. Pembiasaan hemat energi
- e. Membuat biopori di area sekolah
- f. Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik
- g. Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik
- h. Melakukan pembuatan kompos dari sampah organik
- i. Menyediakan peralatan kebersihan

Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui pendidikan lingkungan yang disampaikan disekolah sebagai satu mata pelajaran, maupun kegiatan lain diluar kelas yang dirancang sedemikian rupa oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Penanaman dan pengembangan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dipengaruhi oleh cara penyampaian yang sesuai akan menghasilkan hasil maksimal. Menurut Ardhyanti (2014 dalam Suparno, 2002:42) terdapat model penyampaian karakter pada peserta didik, yaitu:

- a. Model sebagai mata pelajaran sendiri, yang dilakukan dengan menjadikan karakter peduli lingkungan sebagai mata pelajaran sendiri yang memiliki jadwal terstruktur.
- b. Model terintegrasi dalam semua bidang studi, yang melibatkan semua guru sehingga pengembangan karakter peduli lingkungan menjadi tanggung jawab bersama

- c. Model diluar pelajaran, memiliki keunggulan yaitu peserta didik mendapat nilai melalui pengalaman-pengalaman konkret atau nyata. Pengalaman nyata tersebut membuat suatu karakter dipahami dan diterima dengan baik oleh peserta didik.
- d. Model gabungan, yaitu dengan menggabungkan antara model terintegrasi dan diluar pelajaran secara bersama yang dilaksanakan dalam kerjasama dengan tim baik pihak maupun kerjasama dengan pihak luar sekolah. Model ini memerlukan ketelibatan banyak pihak, banyak waktu untuk koordinasi, dan banyak biaya.

Pengembangan karakter peduli lingkungan dilakukan dalam bentuk keteladanan yaitu membiasakan peserta didik dan warga sekolah yaitu dengan membiasakan membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya, mengolah sampah agar bisa digunakan kembali, ikut serta dalam pengelolaan sampah organik (komposting), memelihara kebersihan dan kelangsungan hidup taman sekolah dan tanaman-tanaman didalamnya, pembuatan biopori, menjaga kebersihan kelas, menghemat energi seperti efisiensi penggunaan listrik dan air, dan peran serta sekolah terhadap lingkungan sekitar sekolah dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Karakter peduli lingkungan adalah sikap positif dalam menjaga dan mempertahankan kualitas dan kelestarian lingkungan. Indikator penilaian yang digunakan adalah prinsip-prinsip etika lingkungan yaitu: (1) sikap hormat terhadap lingkungan, (2) prinsip tanggung jawab, (3) prinsip solidaritas, (4) prinsip kasih sayang, (5) prinsip tidak merusak, (6) prinsip



hidup sederhana dan selaras dengan alam, (7) prinsip keadilan, (8) prinsip demokrasi, dan prinsip demokrasi moral (Tisa, 2014 dalam Keraf, 2010: 166-184)

Berdasarkan kajian teori diatas pendidikan karakter peduli lingkungan adalah usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter berbasis lingkungan yang berupaya meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap pelestarian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan upaya merupakan upaya membentuk generasi yang berbudi pekerti luhur. Peduli lingkungan dilaksanakan tidak hanya di dalam proses pembelajaran tetapi juga diluar proses pembelajaran.

## **10. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian IPS**

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Rumusan yang diajukan ialah “Pendidikan IPS adalah penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu yang diorganisir, disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Kajian yang dipelajari dalam IPS antara lain Sosiologi (mempelajari segala hal yang berhubungan dengan aspek hubungan sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan dan lain-lain), ilmu ekonomi (mempelajari proses, perkembangan dan permasalahan yang berhubungan dengan ekonomi), psikologi

(dalam hal ini adalah psikologi sosial karena berlangsung pada masyarakat), antropologi (mengkaji aspek budaya, perkembangan dan permasalahannya), sejarah, (memelajari kejadian masa lampau), geografi (mengkaji persamaan, perbedaan / variasi keruangan atas fenomena fisik, dan manusia di atas permukaan bumi), dan politik (sebagai landasan keutuhan dan kesejahteraan masyarakat).

Mata pelajaran geografi dapat membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat, lingkungan pada permukaan bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik, dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Selain itu, peserta didik dimotivasi secara aktif dan kreatif untuk menelaah bahwa kebudayaan dan pengalaman mempengaruhi persepsi manusia tentang tempat tinggal dan wilayah (Dikdasmen, 2006).

**b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan IPS**

Tujuan dari pembelajaran IPS yaitu memberi bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi dan membekali wawasan sosial budaya untuk mempertajam pemikiran dan apresiasi nilai dan menjalani kehidupan di masyarakat. Secara umum mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa

ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keretampilan dalam kehidupan sosial. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global (Ahmadi, 2011:10)

## **B. PENELITIAN TERKAIT**

Penelitian terkait merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti sebagai gambaran tentang penelitian yang dilakukan. Penelitian terkait yang dirujuk dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sih Kanuraga Perdana (2012), dan Nina Setiyani (2013). Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sih Kanuraga Perdana (2012) adalah bahwa penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yakni meneliti tentang penerapan pembelajaran *outdoor study* melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada mata pelajaran Geografi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada aspek yang dipengaruhi dalam penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar, Sih Kanuraga Perdana mengkaji peningkatan hasil belajar, sementara peneliti mengkaji sikap dalam pengembangan karakter peduli lingkungan.

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Nina Setiyani yang melakukan penelitian dengan mengkaji mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *green environment*. Kajian tersebut sama dengan kajian yang dilakukan peneliti yakni melakukan penelitian yang

mengkaji pengembangan karakter peduli lingkungan. Metode penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan observasi dan wawancara. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan metode/pendekatan pendekatan pembelajaran yaitu menggunakan program *green environment*. Berdasarkan uraian diatas, secara ringkas ditampilkan dalam tabel berikut

**Tabel 2.1 Penelitian Terkait**

No.	Nama	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Sih Kanuraga Perdana. 2012	Pembelajaran Outdoor Study melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada mata pelajaran Geografi Materi Pokok Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Kelas XI IPS Semester Genap SMAN 1 Kedungwuni	X: Pembelajaran Outdoor Study Y : Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS mata	Metode Eksperimen	Terdapat hubungan antara pembelajaran Outdoor Study dengan hasil belajar siswa
2	Nina Setiyani. 2013	Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program <i>Green Environment</i> di SMP Alam Ar-Ridho, Semarang	Pelaksanaan pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program <i>Green Environment</i>	Metode Kualitatif (Dokumentasi, Wawancara, Observasi)	Pelaksanaan kegiatan hambatan dan solusi dalam penerapan program <i>Green Environment</i>

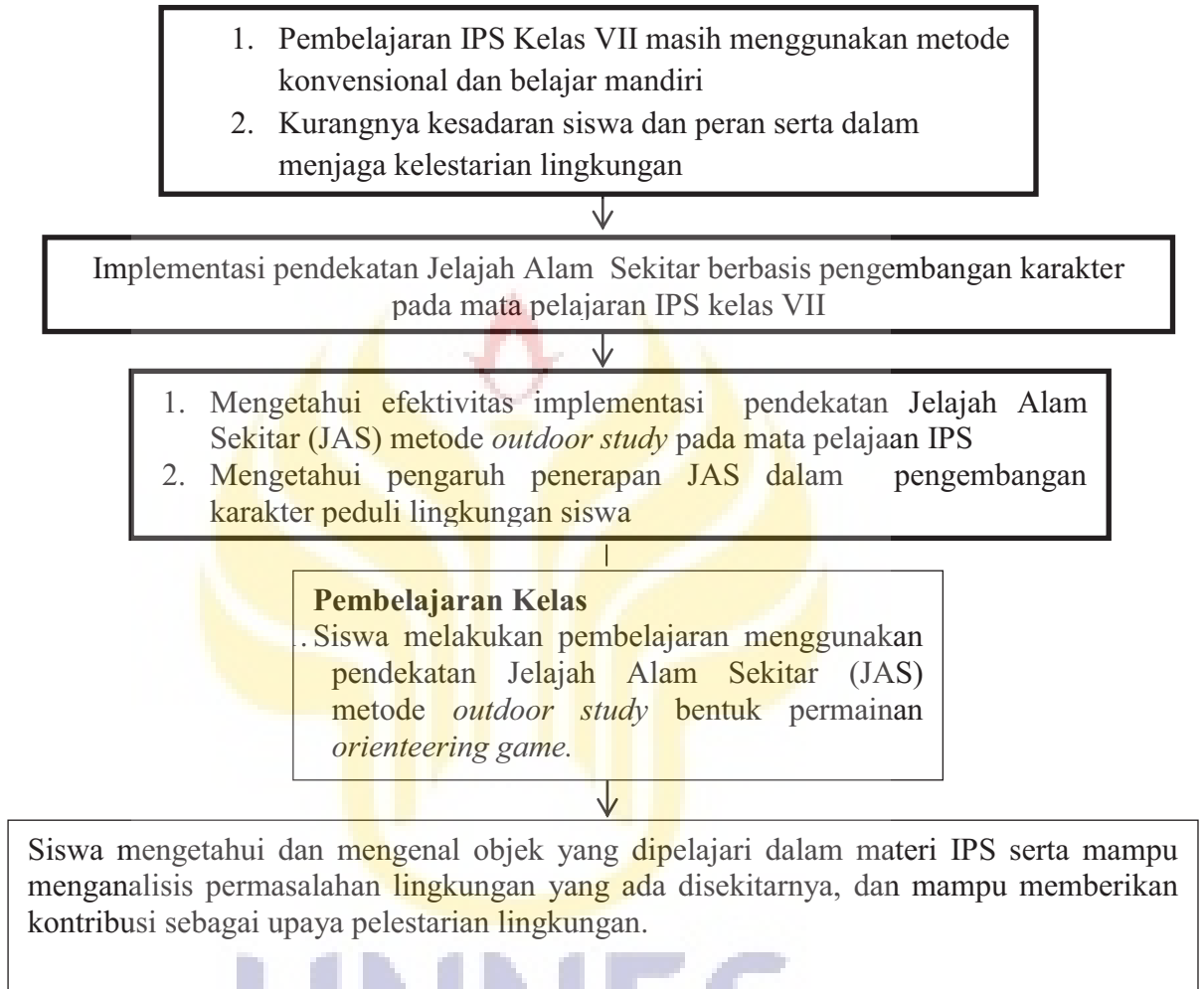
### C. KERANGKA BERPIKIR

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penerapan pendekatan JAS yang diterapkan pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP IT PAPB, serta pengaruh penerapan JAS tersebut pada aktivitas siswa dalam pengembangan karakter peduli lingkungan. Alur kerangka berpikir dalam penelitian ini yakni, peneliti mengamati berlangsungnya pembelajaran IPS dengan membandingkan kelas yang diberikan pembelajaran JAS dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Siswa diarahkan untuk mampu menganalisis keadaan lingkungan sekitar, mampu mengembangkan karakter, kepekaan terhadap lingkungan, kreatif, inovatif, bertanggungjawab, sadar dan peduli, sehingga dapat memberikan upaya dan tindakan nyata dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Siswa kelas eksperimen diberikan penugasan dalam bentuk permainan *orienteeing game* untuk memecahkan soal pada poin-poin yang tersebar di sekitar lingkungan luar sekolah. Siswa diharapkan dapat melihat langsung kenampakan alam yang berkaitan dengan materi yang berlangsung yakni materi Sumber Daya Hutan, menganalisis permasalahan lingkungan yang ada. Sedangkan pada kelas kontrol, siswa diberikan materi sesuai dengan Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru mata pelajaran yang menggunakan metode konvensional. Selanjutnya, peneliti memberikan angket tanggapan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran serta pengaruh pembelajaran terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa.

Adapun kerangka berpikir yang dikembangkan dalam penelitian ini

yakni:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

#### D. HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) berbasis pengembangan karakter peduli lingkungan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP IT PAPB, Semarang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pengembangan karakter peduli lingkungan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang diintegrasikan pada materi IPS pada kelas VII di SMP IT PAPB menggunakan metode *outdoor study* dengan teknik *Orienteering Game*. Pembelajaran berlangsung baik dan teratur. Siswa dapat menerima materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran Dengan menerapkan pendekatan JAS yang menggunakan alam sebagai sumber belajar, siswa terjun langsung untuk mengamati fenomena dan permasalahan lingkungan yang ada disekitarnya sesuai dengan materi yang diajarkan dan dikemas dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
2. Siswa memiliki respon yang baik terhadap pembelajaran berbasis pengembangan karakter peduli lingkungan demi terwujudnya sekolah berwawasan lingkungan, bersih, nyaman dan menjunjung tinggi nilai-nilai konservasi yang ditanamkan sejak dini dalam menyiapkan siswa sebagai *agent of change* menghadapi permasalahan iklim global. Hasil

dari budaya kelingkungan yang ditanamkan melalui kebiasaan disekolah yaitu perilaku siswa yang semakin menyadari pelestarian lingkungan, melalui tindakan hemat energi, menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah yang berjalan beriringan dengan program sekolah yang mencetak generasi yang menjunjung tinggi nilai kejujuran, disiplin, nasionalisme, religius dan cinta lingkungan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran dalam penelitian ini adalah

1. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru disarankan untuk memberikan inovasi belajar yang kreatif dan inovatif dalam mengasah kemampuan siswa dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik kepada siswa dalam rangka penanaman karakter dan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
2. Untuk pihak sekolah, khususnya siswa sebagai subjek utama pendidikan dan penanaman karakter diharapkan selalu memperhatikan dan melatih kepekaan terhadap kondisi lingkungan sekitar, terutama kebiasaan-kebiasaan yang dapat dibentuk dalam rangka berkontribusi dan peduli terhadap kelestarian serta kebersihan lingkungan sekitar maupun lingkungan global.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. 2012. *PAIKEM GEMBROT. Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *7 Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Yogyakarta. Diva Press
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar. Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Bandung. Yrama Widya
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Firdausi, Nur Fajri. 2008. Efektifitas Pelatihan Manajemen Spiritual Terhadap Kecerdasan Spiritual Remaja (Studi Kuasi Eksperimen pada siswa-siswi kelas IX SMP IT PAPB Semarang). *Skripsi*. Semarang. UNDIP
- Illeris, Knud. 2011. *Contemporary Theories of Learning*. Bandung. Nusa Media
- Jeronem, Eila et all. 2009. *Environmental Education in Findland-Case Study of Evironmental Education in Nature School*. Intenational Journal of Environmental of Science Education Vol. 4, No. 1. Findland (diakses tanggal 12 Oktober 2014 pukul 23.01)
- Lugito, Ismet. 2013. Studi Eksperimen Jelajah Alam Sekitar Sekitar sebagai sumber belajar IPS pada siswa kelas VII SMP Al-Hayat Jlamprang Kabupaten Wonosobo 2012-2013. *Skripsi*. UNNES
- Marianti, A. 2006. *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Suatu Pendekatan dalam Pembelajaran Biologi dan Implementasinya*. Bunga Rampai Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Upaya membelajarkan Biologi Sebagaimana Seharusnya Belajar Biologi. Penyunting A. Marianti. Jurusan Biologi. FMIPA UNNES
- Mulyani, Sri. 1997. Peranan Pendidikan Lingkungan Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan pada siswa SD. Semarang. FPMIPA IKIP Semarang.

- McLelland, Christine. 2011. *The Nature of Science and the Scientific Method*. Journal of Geological Society of America (diakses tanggal 16 Oktober 2014 pukul 15.45 WIB)
- Perdana, Sih. 2012. Pembelajaran Outdoor Study melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) pada mata pelajaran Geografi Materi Pokok Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Kelas XI IPS Semester Genap SMAN 1 Kedungwuni 2011-2012. *Skripsi*. Semarang. UNNES
- Ridlo, S. 2005. *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)*. Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran Jurusan Biologi FMIPA UNNES dalam rangka pelaksanaan PHK A2. Semarang. Biologi. FMIPA UNNES.
- Sardiman. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers
- Setiyani, Nina. 2013. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program “Green Environment” di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang. UNNES
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika, Edisi Revisi, Cet. 6*. Bandung: Tarsito
- Suharyono. 2014. *Bunga Rampai Pemikiran Geografi dan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta. Ombak
- Sukardi . 2003 . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta  
Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Imperial Bakti Utama: Bandung
- Zuhairini. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara